

ABSTRAK

MUHAMMAD INDRIYANI, NPM : 2022084 Judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) PADA DESA HULU PASAR KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**. Dibimbing oleh Bapak **Akhmad Berkattilah, S.Sos, M.A** sebagai pembimbing I dan Bapak **Fakhri, S.Sos M.AP** sebagai pembimbing II

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Fenomena permasalahan, yaitu adanya ketidakakuratan data penerima sehingga terdapat masyarakat yang secara ekonomi sudah mampu namun masih menerima bantuan, kurangnya dampak terhadap kemandirian ekonomi karena bantuan cenderung digunakan untuk kebutuhan konsumtif sehari-hari, serta keterlambatan penyaluran bantuan yang menyebabkan tujuan program sebagai bantuan cepat belum sepenuhnya tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari 12 informan dari koordinator Program Keluarga Harapan tingkat kabupaten, koordinator kecamatan, kepala desa, serta masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Hulu Pasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan uji kredibilitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Hulu Pasar kurang efektif sepenuhnya berjalan. Hal ini ditinjau berdasarkan indikator efektivitas menurut Edy Sutrisno, yaitu pemahaman program yang masih belum merata di kalangan masyarakat, ketepatan sasaran yang masih menghadapi kendala akibat ketidakakuratan data penerima, serta ketepatan waktu penyaluran bantuan yang terkadang mengalami keterlambatan. Meskipun demikian, dari aspek tercapainya tujuan dan perubahan nyata, Program Keluarga Harapan telah memberikan manfaat bagi keluarga penerima manfaat, khususnya dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program yaitu faktor penghambat kurang akuratnya data DTKS, kurangnya intensitas sosialisasi kepada masyarakat, rendahnya partisipasi sebagian penerima manfaat dalam pertemuan, serta keterlambatan penyaluran bantuan. Sebaliknya, Faktor pendukung pelaksanaan program adanya pedoman dan standar operasional yang jelas, peran aktif pendamping PKH, serta dukungan pemerintah desa dalam proses pendataan dan koordinasi.

Disarankan kepada Pemerintah dan Dinas Sosial harus memutakhirkan DTKS agar PKH tepat sasaran, koordinator dan pendamping memperkuat sosialisasi, pemerintah desa aktif mendukung pendataan dan informasi, KPM memanfaatkan bantuan sesuai tujuan, dan peneliti berikutnya mengkaji PKH dari perspektif baru untuk pengembangan kebijakan sosial.

ABSTRACT

MUHAMMAD INDRIYANI, NPM: 2022084 Title: **"EFFECTIVENESS OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) IN HULU PASAR VILLAGE, AMUNTAI TENGAH DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY."**
Supervised by Mr. **Akhmad Berkattilah, S.Sos, M.A.** as Supervisor I and Mr. **Fakhri, S.Sos, M.AP.** as Supervisor II.

The Family Hope Program (PKH) is a conditional social assistance program aimed at reducing poverty and improving the quality of human resources in the fields of education, health, and social welfare. However, several problems have emerged in its implementation, including inaccuracies in beneficiary data which result in economically capable households still receiving assistance, the limited impact on economic self-reliance as the assistance is predominantly used for daily consumptive needs, and delays in fund disbursement that hinder the program's objective of providing timely support. This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Hulu Pasar Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, and to identify the factors influencing its effectiveness.

This research employed a qualitative method with a descriptive research design. The research informants consisted of 12 individuals, including the regency-level PKH coordinator, the sub-district coordinator, the village head, and beneficiary families of the Family Hope Program in Hulu Pasar Village. Data collection techniques included in-depth interviews, direct field observation, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data credibility was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings indicate that the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Hulu Pasar Village has not been fully achieved. Based on the effectiveness indicators proposed by Edy Sutrisno, the program shows limitations in terms of uneven program understanding among community members, targeting accuracy constrained by inaccuracies in the Integrated Social Welfare Data (DTKS), and occasional delays in the distribution of assistance. Nevertheless, in terms of achieving program objectives and generating tangible changes, PKH has provided benefits to beneficiary families, particularly in meeting basic needs in education and health sectors. Factors inhibiting program effectiveness include inaccurate DTKS data, limited intensity of socialization efforts, low participation of some beneficiaries in program meetings, and delays in assistance disbursement. Conversely, supporting factors include the availability of clear operational guidelines and standard procedures, the active role of PKH facilitators, and the support of the village government in data collection and coordination processes.

It is recommended that the government and the Social Services Agency update the DTKS (Distribution Data) to ensure PKH is well-targeted, coordinators and facilitators strengthen outreach, village governments actively support data collection and information, beneficiaries utilize aid according to its intended purpose, and future researchers examine PKH from a new perspective for social policy development.